

Minat Berwirausaha Yang Dipengaruhi Oleh Pengetahuan Tentang Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, dan Motivasi

Andrew Ridow Johanis M
andrew@undipa.ac.id

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Dipa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor (pengetahuan kewirausahaan, Lingkungan Sosial serta motivasi mereka) yang berkontribusi terhadap tingkat semangat dalam berwirausaha. Pengetahuan tentang kewirausahaan, lingkungan sosial, dan motivasi seseorang untuk menekuni minat berwirausaha merupakan variabel bebas yang diteliti. Responden berasal dari siswa SMA angkatan tahun 2018 dan 2019, sebanyak 94 siswa yang dipilih secara acak dengan menggunakan random sampling atau yang disebut simple random sampling. Analisis data yang dilakukan meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, regresi linier berganda, pengujian simultan, pengujian parsial, dan analisis koefisien determinasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara statistik antara tingkat minat berwirausaha siswa dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa, serta antara tingkat minat berwirausaha siswa dengan tingkat lingkungan sosial dan motivasi berwirausaha.

Kata Kunci: Pengetahuan Wirausaha, Lingkungan Sosial, Motivasi, Minat Berwirausaha

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Setelah China, India, dan Amerika Serikat, negara Indonesia merupakan negara berpenduduk terbesar keempat di dunia. Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia saat ini dikenal dengan istilah bonus demografi. Hal ini terjadi ketika jumlah penduduk pada kelompok usia produktif melebihi jumlah penduduk pada kelompok usia tidak produktif, dan bonus demografi ini mencapai lebih dari 68% dari total penduduk, (INDONESIA INVESTMENTS, 2017). Selama periode kebangkitan industrialisasi dalam sejarah Indonesia, jumlah penduduk negara meningkat, yang membawa munculnya tantangan baru. Antara lain, prospek pekerjaan yang semakin menipis, dan terlalu banyak orang yang mencari pekerjaan dibandingkan dengan jumlah posisi yang terbuka. Masalah ini tidak hanya terjadi di Indonesia; melainkan dimiliki oleh negara-negara di seluruh dunia.

Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan prinsip-prinsip kewirausahaan, khususnya di kalangan siswa, dan oleh karena itu dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. (Abdullah & Septiany, 2019) Sikap berwirausaha pada siswa membutuhkan ilmu, motivasi, dan minat rekan-rekan mereka untuk mengenali peluang bisnis dan memanfaatkannya untuk mengembangkan peluang kerja baru. Diharapkan minat dan pengetahuan siswa tentang kewirausahaan akan mempengaruhi kecenderungan mereka untuk meluncurkan usaha baru di masa depan.

Ada hubungan antara lingkungan dan minat berwirausaha, (AHMAD, 2019). Lingkungan yang menjadi pertimbangan adalah lingkungan sosial yang cukup besar pengaruhnya terhadap motivasi berwirausaha. Memanfaatkan pengetahuan baru, identitas sosial berperan dalam pergeseran ke kewirausahaan (Ayuni & Sati, 2022). Mayoritas identitas sosial seseorang berasal dari jejaring sosialnya. Lingkungan sosial meliputi ikatan interpersonal mahasiswa, yang sebagian besar berasal dari hubungan mereka dengan orang tua, keluarga, dan teman-temannya. Bantuan mereka meningkatkan kepercayaan kewirausahaan mahasiswa.

Jumlah wirausahawan muda di Indonesia akan meningkat jika mahasiswa memiliki jiwa wirausaha yang kuat. (Noviantoro & Rahmawati, 2018) Mayoritas orang sukses didorong oleh motivasi yang kuat. Selain motivasi berwirausaha, peningkatan minat berwirausaha mahasiswa didorong oleh motivasi berwirausaha. Tingkat motivasi siswa mempengaruhi tingkat keberhasilan wirausahanya, (Nasir & Syahnur, 2021). Oleh karena itu, semakin kuat motivasi seseorang, maka ia akan semakin bekerja untuk mencapai tujuannya. Banyaknya mahasiswa lulusan perguruan tinggi dan swasta setiap tahunnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Hal ini akan menghasilkan keuntungan ekonomi yang substansial bagi Indonesia. Karena kurangnya minat berwirausaha di dunia usaha, masih banyak pengangguran di Indonesia.

Dalam penelitian ini dikembangkan hipotesis karena terdapat dugaan bahwa:
 Hipotesis 1 : Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; Hipotesis 2 : Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; Hipotesis 3 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Metode Analisis

Data kuantitatif adalah jenis data utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer dan data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam proyek penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam proyek penelitian ini untuk mengevaluasi keakuratan informasi yang dikumpulkan. Pengujian validasi dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS. Pengujian validitas data dapat dilakukan dengan menentukan apakah fhitung lebih dari ftable atau tidak, dan pengujian ketergantungan data dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel lebih dari 0,60, maka kita dapat mengatakan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan. Statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda adalah dua jenis analisis yang dilakukan di sini. Koefisien Determinasi, juga dikenal sebagai R², dan uji-t digunakan untuk memastikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (parsial).

Proses analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan rumus : Model persamaan yang digunakan : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$

Dimana :

- Y = Minat Berwirausaha
- α = Konstanta
- b₁-b₃ = koefisien regresi
- X₁ = Pengentahuan Tentang Wirausaha
- X₂ = Lingkungan Sosial
- X₃ = Motivasi
- e = Standar error

Hasil dan Pembahasan

Deskriptif Objek Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 94 responden melalui penyebaran kuesioner lewat google form, untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Motivasi. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini mencerminkan bagaimana keadaan responden yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, angkatan dan jurusan.

Tabel 1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	41	43,6	43,6	43,6

Valid	Perempuan	53	56,4	56,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Tabel 2 Karakteristik Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	≤19 Tahun	7	7,4	7,4	7,4
	20 Tahun	30	31,9	31,9	39,3
	21 Tahun	37	39,4	39,3	78,6
	22 Tahun	19	20,2	20,2	98,8
	≥23 Tahun	1	1,1	1,2	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Tabel 3 Karakteristik Berdasarkan Angkatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	50	53,2	53,2	53,2
	2019	44	46,8	46,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Tabel 4 Karakteristik Berdasarkan Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	50	53,2	53,2	53,2
	2019	44	46,8	46,8	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	.746**	0,000	Valid
	X1.2	.666**	0,000	Valid
	X1.3	.814**	0,000	Valid
	X1.4	.791**	0,000	Valid
	X1.5	.799**	0,000	Valid
Lingkungan Sosial (X2)	X2.1	.779**	0,000	Valid
	X2.2	.761**	0,000	Valid
	X2.3	.666**	0,000	Valid
	X2.4	.797**	0,000	Valid
	X2.5	.820**	0,000	Valid
Motivasi (X3)	X3.1	.765**	0,000	Valid
	X3.2	.800**	0,000	Valid
	X3.3	.809**	0,000	Valid
	X3.4	.731**	0,000	Valid
	X3.5	.856**	0,000	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	.719**	0,000	Valid
	Y.2	.685**	0,000	Valid
	Y.3	.815**	0,000	Valid
	Y.4	.723**	0,000	Valid
	Y.5	.809**	0,000	Valid

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Tabel 5 diatas menunjukkan hasil valid dari uji validitas pada empat variabel yang terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Lingkungan Sosial (X2) dan Motivasi (X3), dan Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 6 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	> 0,600	Keterangan
X1	0,881	0,600	Realibilitas
X2	0,882	0,600	Realibilitas
X3	0,902	0,600	Realibilitas
Y	0,872	0,600	Realibilitas

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar (>) dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pernyataan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

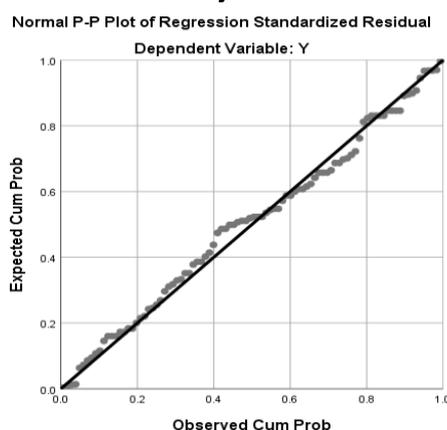
Tabel 7 Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistic				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	94	3,00	5,00	3,9085	,56391
Lingkungan Sosial (X2)	94	3,20	5,00	4,0043	,54000
Motivasi (X3)	94	3,00	5,00	3,9787	,58473
Minat Berwirausaha (Y)	94	3,00	5,00	3,9851	,52157
Valid N (listwise)	94				

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau informasi mengenai data variabel dalam penelitian ini, maka digunakan tabel statistik. Tabel statistik deskriptif ini meliputi nilai jumlah data (N), mean, dan standar deviasi dari 3 variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial dan motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dipa, Makassar, Indonesia.

Gambar 1 Uji Normalitas



Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan Gambar 1 *normal probability plot*, hasil pengujian normalitas dengan menggunakan Normal P-Plot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas. Dengan demikian pengujian regresi untuk pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha dapat dilanjutkan.

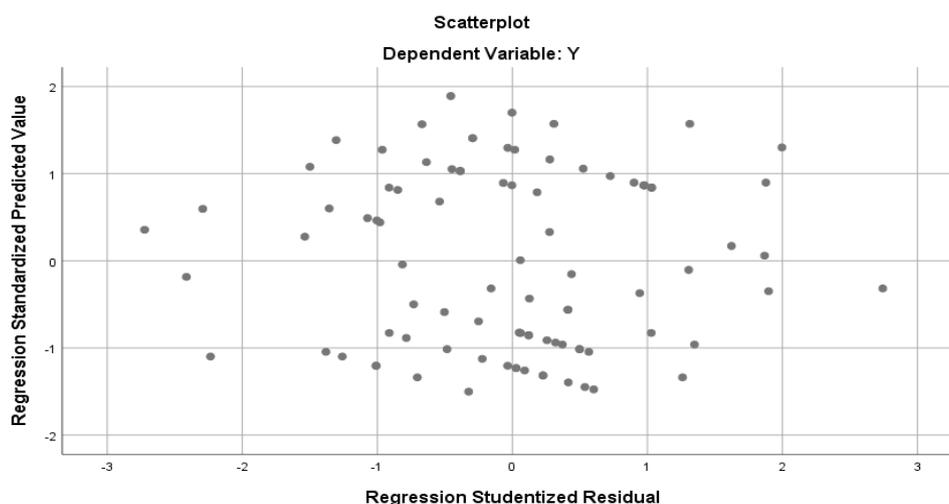
Tabel 8 Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penegetahuan Kewirausahaan (X1)	,202	4,954
Lingkungan Sosial (X2)	,196	5,092
Motivasi (X3)	,293	3,412

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 8 , hasil uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan data sampel diperoleh nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 pada masing-masing variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan Gambar 2, maka dapat dilihat bahwa data tersebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadinya ada perbedaan varians dari residual dimana dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
(Constant)	B	Std. Error	Beta		
1 (X1)	,397	,164		2,415	,018
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	,319	,085	,345	3,741	,000
Lingkungan Sosial (X2)	,521	,090	,540	5,776	,000
Motivasi (X3)	,064	,068	,072	,939	,350

a. Dependent Variable : Y

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Dari hasil analisis regresi linear berganda maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,397 + 0,319X1 + 0,521X2 + 0,064X3 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta (a) Konstanta sebesar 0,397 hal ini berarti jika tidak ada perubahan variabel bebas maka Minat Berwirausaha (Y) sebesar 0,397. 1) Variabel Independen Pengetahuan Kewirausahaan (X1) adalah sebesar 0,319. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). 2) Variabel Independen Lingkungan Sosial (X2) adalah sebesar 0,521. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y). 3) Variabel Independen Motivasi (X3) adalah sebesar 0,0664. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Konsumen yang dimana menunjukkan t- hitung sebesar 3,741 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan probabilitas Pengetahuan kewirausahaan sebesar $0.000 < 0.05$ menyebabkan H1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha yang dimana menunjukkan t-hitung sebesar sebesar 5,776 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan probabilitas Lingkungan Sosial sebesar $0.000 < 0.05$ menyebabkan H2 diterima. Hal tersebut berarti bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa Motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha yang dimana menunjukkan t-hitung sebesar sebesar 5,776 yang menunjukkan bahwa arah koefisien positif, sedangkan probabilitas Motivasi sebesar $0.350 < 0.05$ menyebabkan H3 diterima. Hal tersebut berarti bahwa Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.396	3	7.132	164,439	.000 ^b
Residual	3.903	90	.043	,043	
Total	25.299	93			

a. dependent Variable : Y
b. Predictors : (Constant), X3, X2, X1

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel menunjukkan bahwa dari uji F test nilai F hitung sebesar 164,439 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas (*p-value*) 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan motivasi secara bersama-sama (*simultan*) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia.

Tabel 11 Analisa Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920	,846	,841	,20826

Sumber: SPSS Data diolah 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,846 yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada penelitian ini diperoleh oleh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial dan motivasi sebesar 84,6% dan sisanya 15,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian tentang pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap minat berwirausaha karena siswa dengan tingkat pengetahuan kewirausahaan tinggi lebih cenderung tertarik untuk berwirausaha. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai t hitung sebesar 3,741 menunjukkan bahwa arah koefisien adalah positif, dan tingkat signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan diketahui sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka Hipotesis 1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan akan kewirausahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dan menguntungkan terhadap minat berwirausaha. Pembelajaran tentang kewirausahaan itu sendiri, mulai dari cara pembuatan suatu produk hingga cara memasarkan produk tersebut, merupakan salah satu aspek yang berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Dengan semangat berbisnis ini, diharapkan mahasiswa menjadi wirausahawan yang sejahtera dan menciptakan lapangan pekerjaan di masa depan.

Pengetahuan kewirausahaan terdiri dari pengetahuan berbasis pengalaman langsung atau tidak langsung. Secara langsung mahasiswa mendapatkan ilmu melalui keikutsertaannya dalam pelatihan kewirausahaan, sedangkan secara tidak langsung mereka mempelajari konsep kewirausahaan melalui proses pembelajaran. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Purnomo, 2016) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan, dengan hasil penelitian yang sejalan dengan temuannya. Studi ini mengungkapkan korelasi yang sejalan dan signifikan secara statistik antara keahlian kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh variabel lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha, variabel lingkungan sosial berkontribusi atau mempengaruhi minat berwirausaha, karena lingkungan sosial yang mendukung dapat membantu dalam pengembangan minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai t hitung sebesar 5,776 yang menunjukkan bahwa arah koefisien adalah positif, dan tingkat signifikansi variabel lingkungan sosial sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini mendukung Hipotesis 2. Yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh besar dan menguntungkan terhadap minat berwirausaha. Variabel lingkungan sosial menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada dalam lingkungan sosial yang dapat mengembangkan pola pikir kewirausahaan. Setiap siswa berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam lingkungan sosial, baik antar individu, antar individu dengan kelompok maupun antar kelompok, yang kesemuanya berdampak pada perkembangan individu. Siswa akan dipengaruhi oleh berbagai pengaturan sosial keluarga, universitas, dan komunitas mereka. Oleh karena itu, lingkungan sosial memiliki peran yang cukup besar dalam mendorong minat berwirausaha mahasiswa.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (AHMAD, 2019) yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar". Temuan penelitian ini mengungkapkan korelasi yang menguntungkan dan signifikan secara statistik antara lingkungan sosial dan minat kewirausahaan.

Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian tentang pengaruh variabel motivasi terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa variabel motivasi mempunyai kontribusi atau pengaruh yang tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, karena dengan adanya motivasi dapat membantu dalam pengembangan minat berwirausaha siswa. Berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Nilai t hitung sebesar 0,939 menunjukkan arah koefisien positif, sedangkan tingkat signifikansi variabel motivasi sebesar 0,350 lebih besar 0,05, sehingga hal ini membuktikan bahwa Hipotesis 3

ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki dampak yang sedikit menguntungkan pada minat kewirausahaan.

Hal ini bertentangan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Paramitasari, 2016) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Bantul" yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial, dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai F hitung dari uji F adalah 164.439 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari nilai probabilitas (*p-value*) 0,05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa secara simultan perubahan variabel pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak elemen, termasuk pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan dorongan. Tindakan kewirausahaan memerlukan pemahaman tentang kewirausahaan. Pengetahuan tentang bisnis yang akan dimasuki/dimulai dan iklim bisnis saat ini, serta pengetahuan tentang peran dan tugas, manajemen, dan organisasi bisnis. Lingkungan sosial yang positif akan mengubah pola kepribadian seseorang, oleh karena itu ketika lingkungan sosial seseorang mendukung untuk berwirausaha dapat mempengaruhi keinginan orang tersebut untuk menjadi seorang wirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan daya dorong yang memotivasi seseorang untuk memanfaatkan peluang bisnis yang diciptakan oleh perubahan lingkungan. Semakin banyak informasi kewirausahaan, lingkungan sosial, dan insentif yang dimiliki siswa, semakin besar minat mereka dalam berwirausaha.

Simpulan dan Saran

Penulis menyimpulkan, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, bahwa variabel yang diteliti yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa Makassar, Indonesia, adalah sebagai berikut: (1) Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia. Dengan semangat berbisnis ini, diharapkan mahasiswa menjadi wirausahawan yang sejahtera dan menciptakan lapangan pekerjaan di masa depan. 2) Lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia. Pada dasarnya, kepentingan individu dipengaruhi oleh pengaruh lingkungan. Lingkungan memberikan insentif yang kuat untuk hal-hal seperti minat berwirausaha, mengingat mayoritas pebisnis dan wirausahawan beroperasi di lingkungan itu. Sedangkan, 3) Motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia. Oleh karena itu, setiap orang harus dapat menjaga niat dan motivasinya agar dapat mewujudkan cita-cita dan tujuannya di masa depan. Dan untuk mempertahankan motivasi ini, setiap orang harus waspada dalam mengejar tujuannya, yang dalam hal ini adalah gairah untuk bisnis. 4) Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan sosial, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipa, Makassar, Indonesia.

Sehingga, berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut: 1) Peneliti merekomendasikan agar perguruan tinggi, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dipa Makassar, Indonesia memberikan

pertimbangan yang signifikan terhadap pelaksanaan mata kuliah terkait kewirausahaan untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dapat dicapai dengan memaksimalkan jumlah perangkat tambahan, termasuk metode pembelajaran dan kurikulum. 2) Lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis harus kreatif, inovatif, mandiri, dan bernilai bagi banyak orang. Dengan modal belajar dan keinginan untuk berwirausaha, mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan kemudian memanfaatkan prospek bisnis saat ini untuk meningkatkan peluang kerja bagi diri sendiri dan orang lain. 3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya, dan diharapkan dapat dilakukan penelitian serupa dengan menambahkan objek atau variabel lain yang dapat mempengaruhi minat individu dalam bidang kewirausahaan sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. lebih komprehensif.

Referensi

- Abdullah, D., & Septiany, F. R. (2019). Pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Co-Management*, 1(3), 316–331.
- AHMAD, N. F. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. UNIVERSITA NEGERI MAKASSAR.
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu*, 2(2).
- INDONESIA INVESTMENTS. (2017, September). *Populasi Indonesia - Penduduk - Demografi & Potensi Ekonomi | Indonesia Investments*. <https://www.indonesia-investments.com/id/budaya/penduduk/item67>
- Nasir, M., & Syahnur, M. H. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Yang Memotivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(3), 331–342.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Purnomo, M. T. (2016). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Wirausaha Siswa Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Seyegan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif-S1*, 14(2).